

Tingkat keberdayaan desa siaga dan hubungannya dengan praktik PHBS tantangan rumah tangga di Kab. Karawang tahun 2013

Hodijah, Lilis Siti

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=99487&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK Tingkat keberdayaan desa siaga merupakan refleksi dari keberhasilan program pemberdayaan masyarakat serta memperlihatkan kemandirian masyarakat. Penelitian kuantitatif, desain cross sectional dengan sampel 204 desa, data dikumpulkan melalui wawancara dengan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan 55.9 % desa memiliki tingkat keberdayaan desa yang tinggi. Dimensi pembangunan kapasitas, partisipasi masyarakat, jaringan dengan pihak lain mempunyai hubungan yang bermakna dengan praktik penggunaan jamban sehat (PHBS 5) dan dimensi pembangunan kapasitas merupakan factor dominan. Desa dengan dimensi pembangunan kapasitas yang rendah menurunkan 3.3 kali capaian penggunaan jamban sehat dibandingkan dengan desa dengan dimensi pembangunan kapasitas yang tinggi. Kepada Pemkab. Karawang dan Dinas Kesehatan diharapkan menyelenggarakan pelatihan teknis desa siaga bagi pelaku utama desa siaga secara simultan untuk meningkatkan tingkat keberdayaan desa dan praktik PHBS. **ABSTRACT** Desa Siaga level empowerment is a reflection of the success of the community empowerment program as well as showing community independence. Quantitative research with cross sectional design with a sample of 204 villages, data were collected through interviews with questionnaires. The results showed 55.9% of villages have a high level of empowerment. Dimensions of capacity building, community participation, networking with other parties having a significant relationship with a healthy latrine use practices (PHBS 5) and dimensions of capacity building is a dominant factor. Villages with low capacity development dimension 3.3 times lower performance compared to healthy latrine use village with a high capacity development dimension. To the Karawang District and Health Department is expected to conduct technical training for desa siaga key actors simultaneously to increase the level of village empowerment and practice PHBS.